

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lombok Timur ialah kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terdiri dari 4 kabupaten meliputi Kabupaten Lombok Barat dengan 10 kecamatan, Lombok Tengah 12 kecamatan, Lombok Timur 20 kecamatan, Lombok Utara 5 kecamatan (Ditjen Kependudukan Dan Catatan Sipil Kemendagri. 2017. Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Nusa Tenggara Barat. Jakarta Pusat: Kemendagri. Itle, n.d.). Pulau ini berada diantara selat Pulau Lombok dan Selat Bali yang terkenal dengan sebutan pulau seribu masjid, maka tidak heran di berbagai daerah Pulau Lombok dapat ditemukan musalla atau masjid-masjid menjulang tinggi dan menjadikan hal tersebut sebagai ikon menarik Pulau Lombok.



Gambar 1. 1Lombok Pulau Seribu Masjid

Kabupaten Lombok Timur memiliki luas wilayah mencapai 2.679,88 km<sup>2</sup> terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km<sup>2</sup> (59,91%) dan lautan seluas 1.074,33 km<sup>2</sup>

(40,09%). Hal ini berarti luas daratan Kabupaten Lombok Timur mencakup 33,88% dari luas Pulau Lombok atau 7,97% dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat (badan pertahanan nasional, 2017). Berdasarkan data tersebut, luas perairan dengan daratan adalah hampir sama, mengakibatkan adanya potensi besar Kabupaten Lombok Timur untuk berkembang dalam sektor pariwisata baik wisata alam maupun buatan. Adapun salah satu kawasan di daerah Kabupaten Lombok Timur yang berpotensi untuk di jadikan destinasi wisata baru yakni kawasan Bendungan Pandan Duri.

Bendungan Pandan Duri merupakan bendungan yang terletak di Desa Pandan Duri Kabupaten Lombok Timur dengan mencakup 4 desa di Kecamatan Terara diantaranya Desa Pandan Duri, Embung Raja, Suwangi, dan Santong(Uma, 2014). Adapun luas wilayah Bendungan Pandan Duri ini sekitar 11,65 hektare (Nurhidayah & Yogyakarta, 2018). Adapun mayoritas daerah atau desa yang terdampak bendungan ini adalah Desa Pandan Duri, inilah asal usul penamaan Bendungan Pandan Duri yang pada akhirnya dikenal dengan sebutan Bendungan Pandan Duri.

Bendungan Pandan Durimemiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata karena bendungan ini memiliki hal menarik untuk digarapsalah satunya berupa keindahan alam, momen *sunset* yang menjadi objek fokus kawasan ini. Selain itu, kawasan ini begitu asri dengan pemandangan hijau pepohonan di area bendungan.



Gambar 1. 2Sunset di Bendungan Pandan Duri

Dilihat dari segi fungsinya, kawasan Bendungan Pandan Duri ini berfungsi sebagai sistem irigasi. Namun, kawasan ini juga dapat menjadi objek destinasi wisata menarik didukung dengan Bendungan Pandan Duri termasuk bendungan terbesar di wilayah NTB. Hal ini akan menjadi potensi pendukung untuk dijadikan destinasi wisata serta menjadi ikon destinasi wisata di Lombok Timur (Uma, 2014). Potensi wisata jika digarap dengan baik bersama dengan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dan pemerintah dapat menjadi peluang untuk dijadikan destinasi wisata yang menarik Dwiyono Rudi. S, 2018(Nugroho, 2019). Minat masyarakat terhadap kawasan ini juga sangat tinggi, yakni tidak sedikit pengunjung datang untuk sekedar duduk menikmati suasana bendungan, bersepeda, berfoto-foto bahkan berjualan di sekitar bendungan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dari Kepala Desa Pandan Duri (Muhammad Saleh) dan Pegawai BWS Bendungan Pandan Duri (Maswan, S.T) didapatkan informasi bahwa Bendungan Pandan Duri memiliki berbagai potensi sebagai destinasi wisata, namun potensi bendungan tersebut belum bisa direalisasikan karena perizinan wilayah bendungan berada di bawah tangan PU perairan. Oleh karena itu, Bendungan Pandan Duri sampai saat ini tidak lebih

hanya sebagai waduk dan tempat duduk dan berkumpul masyarakat sekedar menikmati suasana bendungan. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia akan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta penyediaan berbagai fasilitas dan aksesibilitas masih kurang.

Oleh karena itu, menyadari manfaat yang diperoleh dari pembangunan sektor pariwisata, maka pemerintah Indonesia sangat menaruh harapan pada sektor pariwisata untuk dimasa mendatang. Keberadaan industri pariwisata selain untuk melestarikan kebudayaan juga merupakan aset utama dalam pemasukan devisa negara, pendapatan daerah, dan pendapatan masyarakat dengan munculnya peluang kerja bagi penduduk sesuai lokasi potensi objek tersebut digali (Kawung, 2019). Untuk itu pembangunan sektor pariwisata harus ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional yang ada agar dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi yang makin dapat diandalkan (Suriani, 2018). Melihat adanya peluang potensi Bendungan Pandan Duri untuk dikelola menjadi destinasi wisata, maka Penulis mengangkat judul “Potensi Bendungan Pandan Duri sebagai Destinasi Wisata di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Potensi-potensi Bendungan Pandan Duri masih belum tereksplorasi secara optimal untuk dijadikan sebagai destinasi di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

2. Perizinan Bendungan Pandan Duri masih berada di bawah tangan PU perairan sehingga sulit terealisasi. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia akan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta penyediaan berbagai fasilitas dan aksesibilitas masih kurang.
3. Bendungan Pandan Duri tidak lebih hanya sebagai waduk karena potensi bendungan belum secara baik untuk dikelola menjadi destinasi wisata

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada potensi wisata Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana potensi Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan potensi Bendungan Pandan Duri sebagai Destinasi Wisata di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan di program studi PKK di bidang Pariwisata dalam mengoptimisasikan pengembangan dan pengelolaan pariwisata Bendungan Pandan Duri dilihat dari berbagai potensi yang mendukung pengadaan destinasi wisata tersebut.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut;

#### a. Bagi Peneliti/Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak atau peneliti berikutnya untuk dapat diterapkan sebagai kajian lebih lanjut dan pembaca tentunya dapat berpartisipasi untuk memberikan saran dan kritik yang membangun bagi penulisan skripsi ini, serta hal ini menjadi salah satu persyaratan dalam

menyelesaikan program S1 Pariwisata di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu masyarakat untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata dan mampu memanfaatkan potensi secara optimal untuk dijadikan peluang dalam mendukung perkembangan dunia kepariwisataan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengelolaan potensi Bendungan Pandan Duri dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

